

Gender-Based Violence in Popular Indonesian Novels: A Study of Digital Humanities

No. Abstract: ABS-ICOLLITE-25016

Muhamad Adji, Taufik Ampera, Amaliatun Saleha
Faculty of Cultural Sciences, Universitas Padjadjaran

INTRODUCTION

- Popular novels are favored by teenagers because their themes are close to their realities.
- Gender-based violence remains a dominant issue in society and is reflected in popular literature.
- Popular literature, as a mirror of cultural values, portrays gendered power relations.
- A digital humanities approach is necessary to map the forms and frequency of such violence.

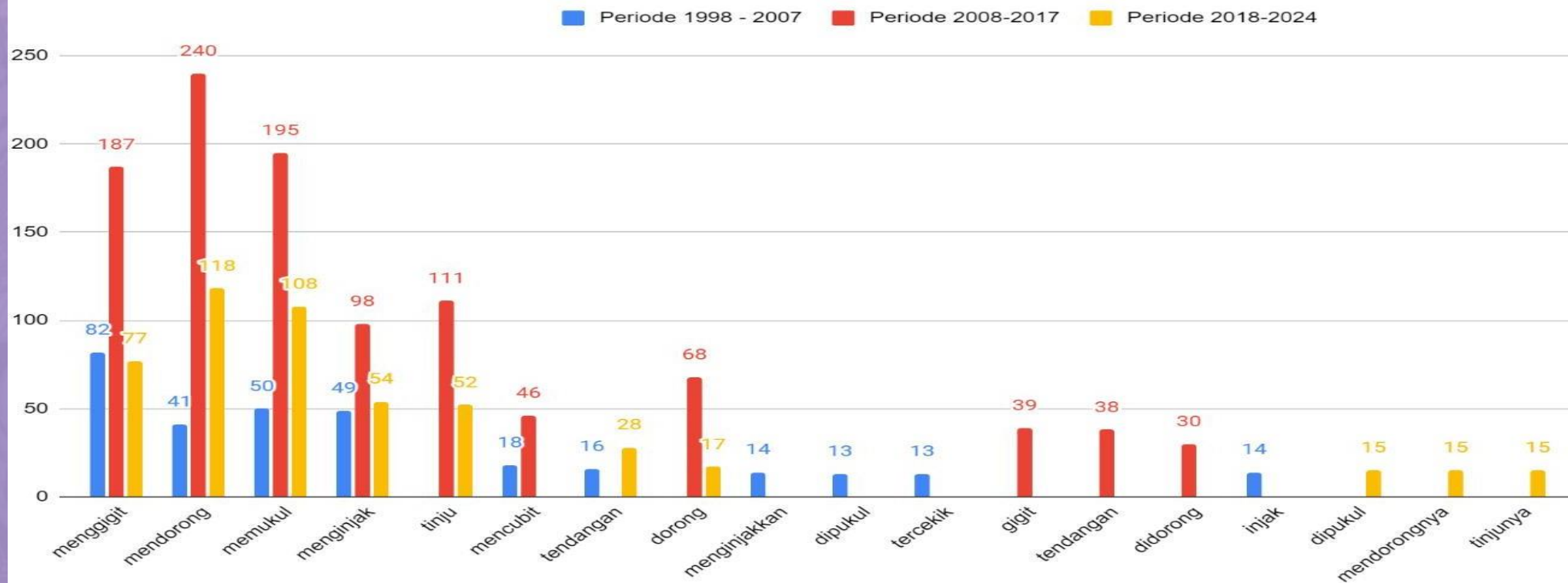
RESEARCH OBJECTIVE

- To detect and identify words indicating violence against women in popular novels.
- To analyze patterns of violence based on the gender of the author.
- To uncover representations of physical and verbal violence in the narratives of popular novels.

FINDING AND DISCUSSION

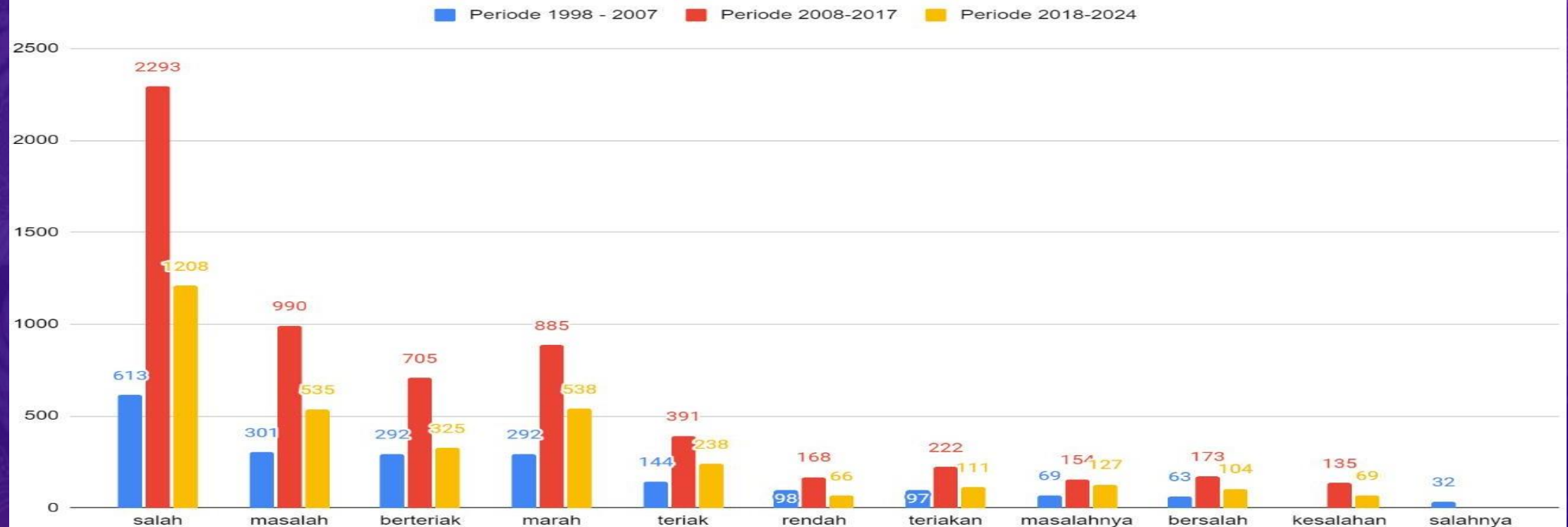
- 60 novels were successfully digitized and analyzed.
- Common physical violence: : memukul, mendorong, menggigit, menginjak.

Frekuensi 10 Kata Terbanyak mengenai Kekerasan Fisik dalam Novel Populer 1998-2024

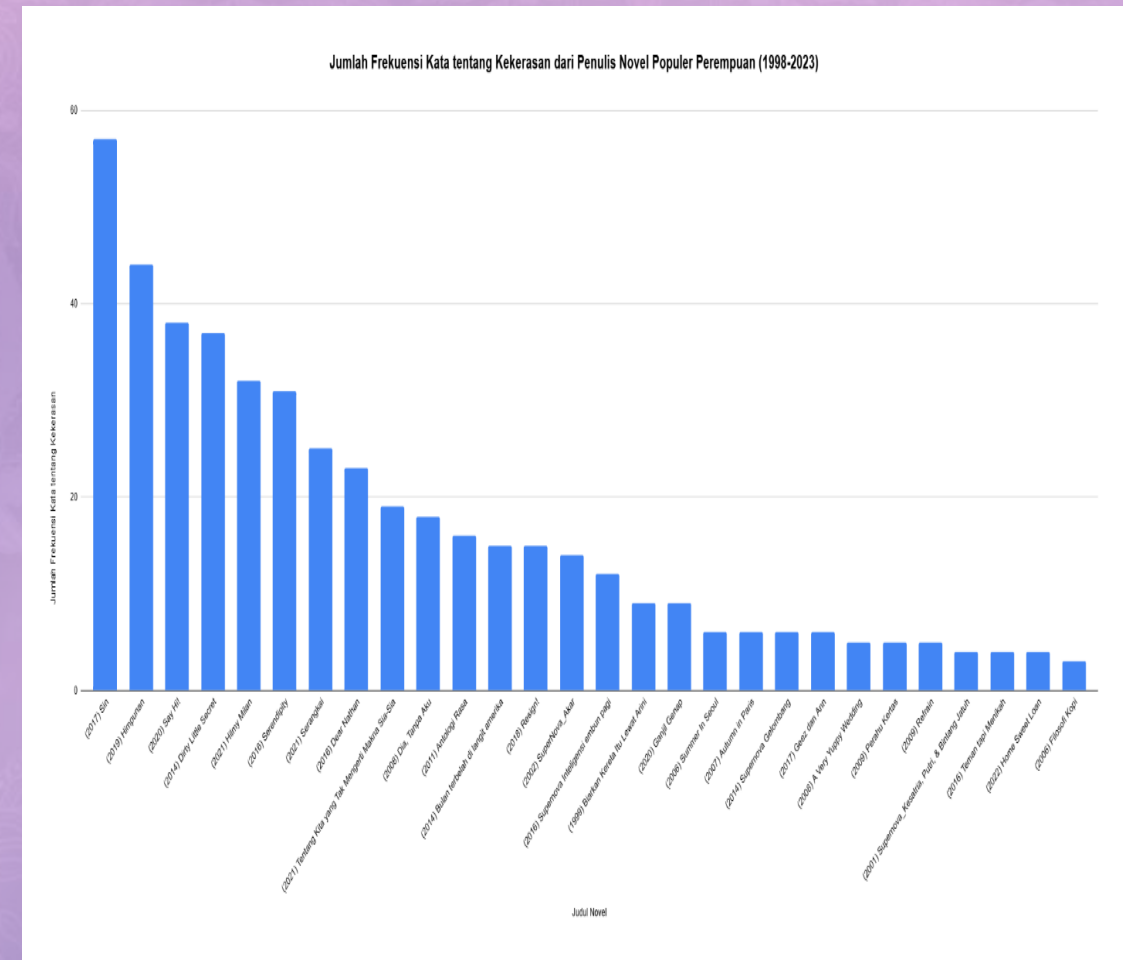
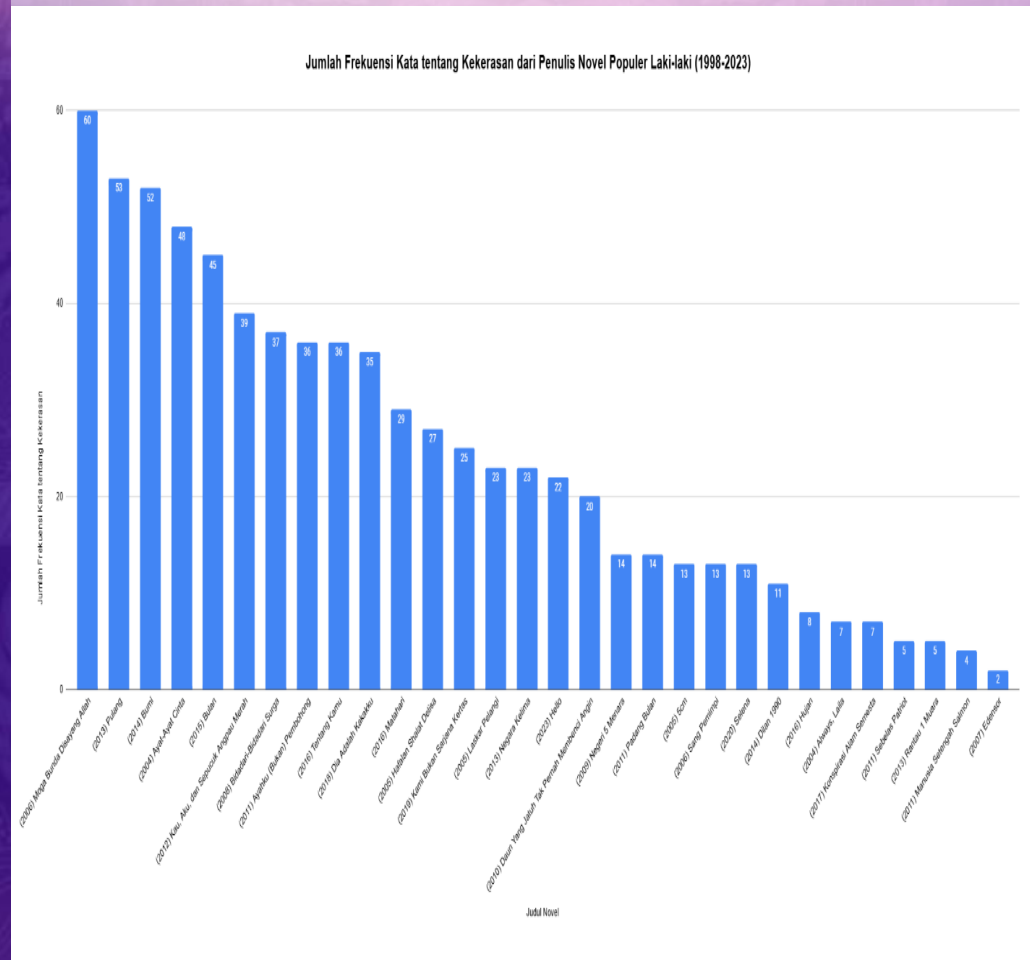


- Common verbal violence: hina, caci, fitnah, marah, bentak

Frekuensi 10 Kata Terbanyak mengenai Kekerasan Verbal dalam Novel Populer 1998-2024



- The use of words containing violence is relatively higher in popular novels written by male authors compared to those written by female authors.
- In a further analysis of several popular novels, male authors tend to portray women as victims, while female authors more often depict female characters as resistant.



CONCLUSION

- Popular novels significantly represent gender-based violence.
- Representation patterns are influenced by the author's gender.
- AntConc is an effective tool for detecting linguistic patterns of violence in literary texts.
- Gender sensitivity must be strengthened in the production and consumption of popular literature.

REFERENCES

1. Adji, M., "Representasi Sikap Kebangsaan Anak Muda dalam Hegemoni Negara pada Novel Populer," *Metahumaniora*, pp. 100–110, Jan. 2018.
2. Adji, M., "Konstruksi Budaya Anak Muda pada Novel Populer Indonesia Tahun 2000-an," *Panggung*, pp. 146–159, Feb. 2019.
3. Adji M., D. Suganda, and B. Banita, "Aspek Lokalitas pada Novel Populer Indonesia. Jurnal Dialektika," *Dailektika*, vol. 5, no. 1, pp. 50–61, May 2018.
4. Arief, Y., "Kritik Sastra dan Sastra Populer," Indoprogess.
5. Damono, S. D., *Novel Jawa Tahun 1950-an: Telaah Fungsi, Isi, dan Struktur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1993.
6. Jatmiko, D., "Estetika Sastra Populer Dalam Novel Mencari Sarang Angin Karya Suparto Brata," *Jurnal Lakon*, 2015, doi: 10.20473/LAKON.V4I1.1928.
7. Komnas Perempuan, "Momentum Perubahan: Peluang Penguatan Sistem Penyikapan di Tengah Peningkatan Kompleksitas Kekerasan terhadap Perempuan." Accessed: Mar. 29, 2024. [Online]. Available: <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-perskomnas-perempuan-tentang-peluncuran-catatan-tahunan-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2023>
8. LM Psikologi UGM, "Rilis Kajian: Kekerasan pada Remaja," Yogyakarta, Apr. 2019.
9. Noor, R., "Ciri Intrinsik Novel Populer Indonesia yang Terbit Tahun 1980-An," *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, vol. 14, no. 4, p. 454, 2019, doi: 10.14710/nusa.14.4.454-464.
10. Noor, R., "Sastra Populer dan Masalah Mutu Penelitian Sastra di Perguruan Tinggi," *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2017, doi: 10.14710/nusa.12.4.265-275.
11. Teeuw, A., *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2003.
12. VoaIndonesia, "Komnas Perempuan: Kekerasan Berbasis Gender Tahun 2023 Capai 289.111 Kasus."
13. Yusanta, O. Fathiyatul, B. and R. Wati, "EKSISTENSI SASTRA CYBER: WEBTOON DAN WATTPAD MENJADI SASTRA POPULER DAN LAHAN PUBLIKASI BAGI PENGARANG."

THANK YOU!

Follow us @...